

DENGAN PENGETAHUAN IKLIM DAN CUACA

Petani Temanggung Panen 'Brambang Karet'

TEMANGGUNG (KR) - Petani di lereng Gunung Sumbing Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung panen bawang merah, Sabtu (6/6), di saat harga sedang tinggi. Budidaya bawang merah ini menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari Sekolah Lapangan Iklim (SLI).

Seorang petani, Sutopo mengatakan hasil panen bawang merah di lereng Gunung Sumbing wilayah Desa Legoksari mencapai 6 sampai 8 ton perhektare. Harga di tingkat petani saat ini mencapai Rp 20.000 perkilogram, sedangkan di pasar pada kisaran Rp 35.000 perkilogram. "Bawang merah dari lereng Sumbing dikenal *brambang karet*. Bentuknya besar-besar dan harum serta renyah," kata Sutopo, disela panen bawang merah. Sesuai arahan dari BMKG, lanjut Sutopo, bawang merah ditanam pada akhir musim hujan yakni sekitar Februari-Maret dan masa panen se-

kitar Mei-Juni. Petani menerapkan pengetahuan di bidang iklim dan cuaca yang diberikan BMKG. Bawang merah ditanam di lereng bawah, sedangkan bawang putih di lereng atas. "Penanaman dengan sistem *tumpang lahan* bersama lombok teropong, kopi dan jeruk. Ada sekitar 400 hektare lahan ditanami bawang di daerah ini," ungkapnya. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Prof Dwikorita Karnawati mengakui, selama ini BMKG memang mendampingi petani dalam budidaya komoditas yang diinginkan, namun harus memperhatikan iklim dan cuaca. "Iklim dan cuaca



KR-Zaini Arrosyid
Kapala BMKG Dwikorita Karnawati dan Bupati Temanggung Al Khadziq memanen bawang merah.

tidak bisa dihindari. Tetapi untuk dunia pertanian, tergantung bagaimana kita mengantisipasi dan menyikapinya," jelasnya. Diungkapkan pula, dengan pengetahuan di bidang cuaca dan iklim,

meski ada cuaca ekstrem, tidak pernah gagal panen. "Melalui pengetahuan bidang iklim dan cuaca kata dia, petani bisa mengatur waktu tanam sehingga hasil panen bagus dan laku keras dengan harga ba-

gus," tandasnya. Kepala BMKG Semarang Tuban Wiyoso juga mengatakan, SLI sebagai upaya pemerintah meningkatkan produksi pangan khususnya padi jagung kedelai (pajali) mela-

lui peningkatan pemahaman iklim dan cuaca. SLI bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam memanfaatkan informasi iklim dan cuaca untuk keperluan pertanian. Pemasarakatan SLI dilakukan melalui kelompok tani, sehingga pengetahuan dan keterampilan petani dalam hal cuaca dan iklim bisa diterapkan dalam kegiatan pertanian. "Pada saat pandemi Covid-19 ini, kegiatan SLI hanya diikuti perwakilan petani dengan metode interaksi praktek langsung di lapangan, melalui media sosial," jelasnya. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berharap pengetahuan dan keterampilan petani tentang cuaca dan iklim terus meningkat. Ke depan, komoditas pertanian dapat menggunakan cara-cara baru yang cerdas sehingga kualitas hasil pertanian lebih bagus dan kuantitas-

nya juga lebih maksimal. "Bisa panen pada saat harga sedang tinggi," tandasnya. Perwakilan Sekolah iklim Robin Eka Jaya mengatakan petani terbantu dengan SLI karena mengetahui cuaca dalam beberapa bulan ke depan. Dengan demikian, petani dapat menentukan komoditas yang ditanam, kapan menanam, serta cara-cara pengolahan yang lebih menguntungkan. Bupati Temanggung Muhammad Al Khadziq berharap, ke depan akan ada lebih banyak lagi digelar SLI di Temanggung, karena terbukti dapat meningkatkan kualitas sumber daya petani dalam budidaya pertanian. "Iklim dan cuaca selalu berubah. tetapi melalui SLI, petani dapat mengantisipasinya, sehingga tetap produktif dan ada peningkatan kualitas maupun kuantitas hasil pertanian," ungkapnya. **(Osy)-f**

UNTUK PETANI EKS-KARESIDENAN BANYUMAS

'Agrinus' Siap Bantu Ketahanan Pangan

BANYUMAS (KR) - Darsono, pengusaha asal Cilongok Banyumas sekaligus Presiden Komisaris PT Pranajati Agri Nusantara (PJ Agrinus) siap membantu ketahanan pangan di tengah pandemi Covid -19 dan setelah Covid-19 untuk petani di wilayah eks-Karesidenan Banyumas. Yakni

Kabupaten Banyumas, Purbalingga dan Banjarnegara. "Seharusnya program ketahanan pangan bagi petani di eks-Karesidenan Banyumas *di-launching* pada awal Juni 2020. Namun karena adanya pandemi Covid-19, saat ini baru dalam tahap penyusunan skema bantuan dan penerima

bantuan," kata Darsono usai memberikan bantuan paket sembako untuk warga terdampak Covid-19 di Desa Panembangan Cilongok Banyumas, belum lama ini. Menurutnya, selain memberikan bantuan 5.000 paket sembako di Banyumas, Purbalingga

dan Banjarnegara, pihaknya akan memberikan bantuan berupa bibit tanaman hingga pengolahan hasil panen dan pelatihan dalam program ketahanan pangan. Bantuan berupa tanaman organik, mulai dari padi, singkong, buah-buahan dan tanaman lainnya. "Program bertujuan untuk membantu petani agar mendapatkan hasil lebih banyak," jelas Darsono. Diakui, perusahaan yang ia pimpin juga mengurus agribisnis, yakni perkebunan, pertanian dan peternakan. Karena itu ia punya komitmen memajukan pertanian, khususnya pertanian organik. "Nantinya kami akan bekerja sama dengan petani, dengan program penanaman tanaman pangan khusus organik," tandas Darsono. **(Dri)-f**



KR-Driyanto
Penyerahan bantuan warga eks-Karesidenan Banyumas dari PT Agrinus.

4 Kasus

Berty menyampaikan keempat kasus positif Covid-19 tersebut seluruhnya merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG), dengan tiga kasus positif dari Gunungkidul merupakan hasil tracing dari kasus sebelumnya. Sedangkan satu kasus positif warga Kulonprogo dari hasil penelusuran Dinkes Kulonprogo yang bersangkutan pulang dari Tangerang ke desanya karena di PHK. Begitu datang, kasus 244 ini, langsung di tes cepat atau Rapid Diagnostic

Test (RDT) dengan hasil reaktif lalu di Polymerase Chain Reaction (PCR) atau swab dengan hasil positif Covid-19. "Laporan kesembuhan kasus positif juga ada empat, sehingga total menjadi 179. Kasus sembuh tersebut adalah kasus 183 perempuan (27) warga Gunungkidul, kasus 185 perempuan (44) warga Sleman, kasus 189 laki laki (27) warga Kulonprogo dan kasus 211 laki laki (43) Warga Negara Asing

(WNA) dari India," terangnya. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan, laporan kematian PDP dalam proses laboratorium yang sudah swab adalah laki laki (1) warga Kota Yogyakarta dengan komorbid atau riwayat penyakit kanker usus dan pascaoperasi. Sementara itu, pihaknya melaporkan total PDP telah mencapai 1.597 orang dengan 110

Sambungan hal 1

orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 6.914 hingga saat ini. "Sebanyak 242 orang dinyatakan positif dengan 176 orang diantaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal serta 1.119 orang dinyatakan negatif dari hasil uji laboratorium. Masih ada 156 dengan 19 orang telah meninggal dunia menunggu proses hasil uji laboratorium," kata Berty. **(Ira)-o**

Positif

Selain penambahan kasus positif Covid-19, Yuri juga mengumumkan adanya peningkatan pasien sembuh menjadi 9.907 setelah ada penambahan sebanyak 464 orang. Selanjutnya untuk kasus meninggal bertambah 31 orang sehingga totalnya

menjadi 1.801. Akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan spesimen sebanyak 394.068 yang dilakukan menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) di 103 laboratorium, Test Cepat Melokuler (TCM) di 67

laboratorium dan Laboratorium jejaring (RT-PCR dan TCM) di 192 lab. Secara keseluruhan, 264.740 orang telah diperiksa dan hasilnya 30.514 positif (kumulatif) dan 234.226 negatif (kumulatif). Kemudian untuk jumlah

Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang masih dipantau ada sebanyak 46.571 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang masih diawasi ada 13.347 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 421 kabupaten/kota di Tanah Air. **(Ati)-f**

Sambungan hal 1

dan cuaca, karena akhirnya sering terjadi cuaca ekstrem. "Petani dan nelayan harus mengetahui prakiraan cuaca, agar tahu bagaimana cara menyikapinya," tandas-nya. **(Osy)-f**

Rayakan

"Orang tua Bu Korita ini pengagum Bung Karno, maka namanya Dwikorita Karnawati. Ini mengandung makna harapan," katanya. Dwikorita Karnawati menyampaikan terimakasih atas ucapan

dan doa dari petani dan sejumlah koleganya. Tidak disangka ternyata hari ulang tahun dirinya diketahui dan dirayakan di tengah lahan tembakau dan bawang putih. "Terimakasih, semoga kita selalu dalam

lindungan Tuhan," ucap Dwikorita. Dia mengaku masih banyak yang harus dikerjakan, terutama sebagai kepala BMKG, yang di antaranya mengedukasi petani dan nelayan tentang iklim

Sambungan hal 1

dan cuaca, karena akhirnya sering terjadi cuaca ekstrem. "Petani dan nelayan harus mengetahui prakiraan cuaca, agar tahu bagaimana cara menyikapinya," tandas-nya. **(Osy)-f**

PILKADA DI TENGAH COVID-19

KPU Uji Publik Rancangan PKPU

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar uji publik terhadap rancangan Peraturan KPU tentang penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 dalam suasana pandemi Covid-19. Komisioner KPU RI Viryan Aziz di Jakarta, Sabtu (6/6) mengatakan, rancangan Peraturan KPU tersebut mengatur tentang mekanisme penyelenggaraan pilkada yang menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan penanganan penyebaran Covid-19. "Kegiatan ini sangat penting dan kami sangat berharap lewat mekanisme ini berbagai masukan, pandangan sekaligus juga kritikan silakan disampaikan dalam ikhtiar kita

bersama menghadirkan penyelenggaraan Pilkada 2020 yang lebih baik lagi," kata Viryan saat membuka kegiatan uji publik, seperti dilansir Antara. Peraturan KPU itu sebagai upaya agar penyelenggaraan pilkada tetap terlaksana, meski di tengah pandemi. Meski demikian, tetap menjamin kesehatan dan keselamatan masyarakat. "Pilkada tetap berlangsung di tengah Covid-19 sekaligus juga tetap terpenuhinya hak pilih warga negara," ujarnya. Tahapan pilkada kembali digulirkan pada pertengahan Juni ini, menurut Viryan, tentunya setiap penyelenggaraan harus memenuhi aspek keselamatan, baik untuk penyelenggara, peserta dan ma-

syarakat sebagai pemilih. Biasanya pada setiap tahapan pilkada, katanya, sangat banyak melibatkan interaksi tatap muka atau berkumpulnya massa, contohnya pada verifikasi faktual, pencocokan dan pemutakhiran data pemilih, kampanye hingga hari pemungutan suara. Oleh karena itu, seluruh interaksi tersebut harus diatur mekanismenya, karena saat ini bukanlah penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dalam kondisi normal, dengan mekanisme menyesuaikan kondisi saat ini diharapkan tidak terjadi penularan wabah virus Korona tersebut. "Bagaimana kita bisa memformulasikan penyelenggaraan atau manajemen pemilihan dengan baik," ujarnya. **(Obi)-f**

PEMERINTAH SIAPKAN TAPERA

Warga Penghasilan Rendah Bisa Akses KPR

JAKARTA (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memberikan fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang merupakan program pemerintah untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) supaya bisa mengakses kredit kepemilikan rumah (KPR). Hal tersebut dikatakan Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, Eko Djoeli Heripoerwanto di Jakarta. Sabtu (6/6). Dijelaskan Eko Djoeli, pemerintah telah merilis Peraturan Pemerintah (PP) No 25 Tahun 2020

tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) 20 Mei 2020 lalu. Dengan adanya aturan tersebut, tugas menghimpun dana akan diserahkan bertahap selama 7 tahun kepada Tapera untuk segera dilakukan pengadaan perumahan rakyat dengan mengumpulkan tabungan wajib berprinsip gotong royong dari segmen pekerja. Hal ini karena, menurut Eko, pendanaannya tidak bisa hanya mengandalkan dari APBN yang terbatas. "APBN itu terbatas, tetapi Tapera adalah gotong royong, bentuknya tabungan wajib, artinya, yang bisa memanfaatkan adalah

masyarakat tertentu, tidak semua peserta," jelasnya. Sementara itu Komisioner Badan Penyelenggara Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) Adi Setianto mengatakan, Tapera disiapkan untuk menghimpun dana murah jangka panjang untuk pembiayaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi peserta. "BP Tapera, kami diamanatkan UU untuk menghimpun dana murah jangka panjang untuk pembiayaan perumahan yang layak dan terjangkau, khususnya mewujudkan mimpi rumah pertama," jelasnya. **(Sim)-f**

4 Calon Sambungan hal 1

"Saya melihat ada helikopter berputar terus dan terlihat goyang dan akhirnya menukik dan jatuh, ada beberapa kali ledakan saat helikopter sudah terjatuh," ujar Sarwono. Korban meninggal di tempat kejadian dievakuasi dan semua sudah dalam keadaan terbakar. Terlihat tiga korban di evakuasi dalam reruntuhan pesawat. Korban yang terjatuh dan melompat dalam kondisi luka dibawa armada proyek ke RSUD Dr H Soewondo Kendal.

Korban meninggal langsung dibawa ke RS Bha- yangkara untuk dilaku-

kan otopsi dan yang lain dibawa ke RS Karyadi Semarang. **(Ung)-f**



PENANGGALAN
Diasuh Oleh: **Wibah Kalam**
Masyarakat yang ingin konsultasi bisa langsung berhubungan dengan pengasuh Penanggalan di Redaksi KR pada jam kerja.

Bp. Sunaryo bin Sudomo, Sagan, Gondokusuman, Yogyakarta
Meninggal dunia: 29 Mei 2020, pukul: 08.40 WIB. Hari Pasarannya: Jumat Kliwon (6 Sawal 1953 Wawu).7(tujuh) harinya:Kamis Legi:4 Juni 2020M (12 Sawal 1953 Wawu). 40(empat puluh) Harinya: Selasa Wage: 7 Juli 2020M (16 Dulkaidah 1953 Wawu). 100(seratus) Harinya: Sabtu Wage: 5 September 2020M (17 Sura 1954 Jimakir). 1(satu) Tahunnya: Senin Pon: 17 Mei 2021M (5 Sawal 1954 Jimakir). 2(dua) Tahunnya: Ahad Wage: 8 Mei 2022M (6 Sawal 1955 Alip). 1000(seribu) Harinya: Rabu Wage: 22 Februari 2023M (23 Ruwah 1956 Ehe).

(R) - o